

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity OF care/COC*) atau *midwife-led continuity of care (MLCC)* adalah asuhan yang diberikan kepada seorang wanita dari bidan atau tim bidan yang sama selama masa kehamilan, persalinan dan periode pengasuhan dini dengan pemberian rujukan ke spesialis sesuai kebutuhan. Hal ini mencakup asuhan yang berkombinasi, pendampingan dan hubungan yang terus menerus. Salah satu model asuhan *COC* yang direkomendasikan WHO adalah *midwife-led continuity of care during pregnancy* (asuhan kebidanan berkelanjutan selama masa kehamilan), (Yulizawati, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. AKI merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020.

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (*ASEAN Secretariat, 2020*). Menurut data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran pada tahun 2007-2012. AKI mengalami penurunan pada tahun 2012- 2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 149 kasus kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu 3 kasus disebabkan oleh 1 kasus karena perdarahan, 1 kasus karena preeklamsi, 1 kasus karena factor lainnya. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat askelerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) di kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 44 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2020 sebesar 243 kasus. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas kesehatan yang memadai dan juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Berdasarkan uraian diatas, upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan meningkatkan agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (*SpOG*), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny G.A umur 22 Tahun G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 39- 40 Minggu , di TPMB 22 Maret s/d 25 April 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. G.A. umur 22 tahun G1P0A0AH0 di TPMB periode tanggal 22 Maret sampai 25 April 2024 diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu Ny. G.A dengan menggunakan 7 langkah Varney
- b. Melakukan asuhan kebidanan Persalinan pada Ny. G.A dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. G.A dengan menggunakan 7 Langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan Nifas pada Ny. G.A dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. G.A dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. G.A adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care, Neonatus* dan Keluarga Berencana), dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi TPMB

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan di Tempat Praktik Mandiri Bidan.

- b. Bagi institusi

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

- c. Bagi Profesi Bidan

Laporan hasil studi kasus ini sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif dalam asuhan kebidanan berkelanjutan di Praktik Mandiri Bidan

- d. Bagi Klien dan Masyarakat

Dengan Laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Hasil studi kasus sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini ialah atas nama. A M. M. yang melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan dengan judul” Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.M Di Puskesmas Oebobo Periode 14 Maret sampai dengan 13 Mei 2023. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan judul“ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. G.A di Tempat Praktek Mandiri Bidan Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang periode 22 Maret S/D 25 April 2024”.

